

**KRAKATAU STEEL**

AUDIT PLAN

Unit Organisasi : Financial Accounting Department

No. KKA : II-1

Obyek Audit : Evaluasi Terhadap Penyusunan/Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP)

Periode Audit : Triwulan 3

I. TUJUAN AUDIT

1. Telah melakukan evaluasi ketetapan dalam perhitungan pembebanan biaya produksi
2. Memiliki tools untuk informasi awal mengetahui terjadinya inefisiensi dalam proses bisnis perusahaan

II. SASARAN

Sasaran audit atas kegiatan pengendalian biaya produksi Pabrik HSM dan CRM adalah, untuk mengevaluasi apakah kegiatan pengendalian biaya produksi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan pengendalian intern yang berlaku dengan keputusan yang paling menguntungkan perusahaan, khususnya difokuskan terhadap kegiatan sebagai berikut :

1. .Pencatatan biaya.
2. .Posting biaya.
3. .Perbandingan volume pemakaian bahan baku dengan standar yang ditetapkan.
4. .Periode posting.
5. .Nilai pembebanan terhadap nilai perolehan
6. .Bahan baku.
7. .Bahan pembantu utama.
8. .Biaya konversi.
9. .Biaya alokasi.
10. .Penetapan anggaran biaya.
11. .Analisa varian antara realisasi dan anggaran.
12. .Pertanggungjawaban biaya terhadap selisih anggaran.

III. RESIKO POTENSIAL

Resiko potensial yang dapat dideteksi pada audit kegiatan pengendalian biaya produksi Pabrik HSM dan CRM, antara lain :

1. .Belum semua biaya dicatat sesuai dengan volume dan valuasinya
2. .Belum semua posting biaya sesuai dengan treatment / kebijakan akuntansi.
3. .Realisasi pemakaian volume bahan baku tidak sesuai dengan standar.
4. .Periode posting cut off biaya tidak sesuai dengan periode pemakaiannya.
5. .Terdapat kecenderungan kenaikan biaya yang berpengaruh secara signifikan terhadap total cost (biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, biaya konversi dan biaya alokasi).
6. .Anggaran tidak transparan/tidak ada.
7. .Peruntukan / pemanfaatan biaya (tujuan/sasaran) tidak jelas.
8. .Jenis biaya produksi bervariasi.
9. .Mekanisme penggunaan biaya produksi tidak jelas.
10. .Otorisasi biaya produksi tidak jelas.

11. .Cara pemanfaatan biaya produksi bervariasi.
12. .Realisasi biaya produksi melebihi anggaran.
13. .Administrasi / dokumentasi tidak lengkap.
14. .Pencatatan/akuntansi biaya produksi tidak akurat.
15. .Pembebanan biaya produksi tidak adil.
16. .Pengeluaran biaya produksi fiktif.

.Pertanggungjawaban biaya produksi Pabrik HSM dan CRM termasuk pelaporan realisasi biaya produksi tidak transparan, pertanggungjawaban biaya produksi tidak berjalan, pengendalian biaya produksi masih lemah.

IV. RUANG LINGKUP

Adapun unit kerja yang terkait dengan audit ini adalah:

1. Hot Strip Mill
2. Production Planning & Control Department
3. Cold Roll Mill
4. Financial Accounting Department
5. Quality Assurance Department
6. Industrial Engineering Department

V. TIM AUDIT

- | | |
|----------------------|-------------|
| 1. AFNIL | (Pengawas) |
| 2. . | (Ketua Tim) |
| 3. FERRI DWI RAHARJO | (Anggota) |

VI. RENCANA PENERBITAN LAPORAN

Laporan hasil pemeriksaan akan diterbitkan tanggal 18-11-19

VII. JADWAL PELAKSANAAN AUDIT

| NO | TAHAPAN AUDIT | RENCANA AUDIT | | KET |
|-----------|--|---------------|-------------|-----|
| | | TGL MULAI | TGL SELESAI | |
| 1. | PELAKSANAAN DESK AUDIT | | | |
| | 1. Desk Audit Program. | 10-09-19 | 16-09-19 | 5 |
| | 2. Catatan Hasil Desk Audit. | 17-09-19 | 18-09-19 | 2 |
| 2. | FIELD AUDIT | | | |
| | PELAKSANAAN COMPLIANCE TEST | | | |
| | 1. Compliance Test Program. | 19-09-19 | 02-10-19 | 10 |
| | 2. Catatan Hasil Compliance Test. | 03-10-19 | 07-10-19 | 3 |
| | PELAKSANAAN SUBSTANTIVE TEST | | | |
| | 1. Substantive Test Program. | 08-10-19 | 23-10-19 | 12 |
| | 2. Catatan Hasil Substantive Test. | 24-10-19 | 28-10-19 | 3 |
| | 3. Penyusunan Draft LHA & KKA Lengkap. | 29-10-19 | 06-11-19 | 7 |
| 3. | REPORTING AUDIT | | | |
| | 1. Presentasi dan Pembahasan Draf LHA. | 07-11-19 | 12-11-19 | 4 |
| | 2. Finalisasi dan Penerbitan LHA. | 13-11-19 | 18-11-19 | 4 |
| | | | | 50 |